

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan di mana peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian.<sup>1</sup> Peneliti memilih penelitian langsung karena ingin mengetahui secara langsung hasil Peran Religiusitas dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Preferensi PNS Muslim dalam membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Pati.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan hasil penelitiannya yang terdiri dari nilai nominal dalam menampilkan hasil penelitiannya dan dianalisis dengan statistik.<sup>2</sup> Peneliti memilih pendekatan kuantitatif sebab permasalahan peneliti cukup tegas yaitu untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap lagi mengenai Peran Religiusitas dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Preferensi PNS Muslim dalam membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Pati.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

Merupakan kesatuan bukti untuk memperjelas penelitian.<sup>3</sup> Dalam tulisan ini, peneliti mencoba mencari data yaitu:

#### 1. Data Priimer

Data berasal melalui objek risetnya atau dari responden yang dituju.<sup>4</sup> Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan. Dan responden yang membantu mengisi kuesioner adalah PNS Muslim Kabupaten Pati yang dipilih oleh penulis.

#### 2. Data Sekunder

Data bersumber dari tulisan-tulisan lain atau terkait dengan tulisan jurnal.<sup>5</sup> Data sekunder dalam tulisan ini yaitu jurnal dan artikel yang sejenis dengan Peran Religiusitas dalam Memoderasi Pengaruh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

<sup>3</sup> Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>4</sup> Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Preferensi PNS Muslim dalam membayar Zakat Profesi, serta hasil dokumentasi dari Baznas Kabupaten Pati.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dan sampel sangat diperlukan dalam sebuah penelitian kuantitatif.<sup>6</sup> Populasi adalah tujuan seorang informan yang ingin dijadikan acuan untuk menentukan luas tidaknya penelitian.<sup>7</sup> Populasi yang peneliti pilih yaitu seluruh PNS Muslim yang mengeluarkan zakat profesi melalui Baznas Kabupaten Pati berjumlah 3000 PNS Muslim.

#### 2. Sampel

Merupakan anggota bagian dari populasi yang dijadikan penentu dalam objek penelitian.<sup>8</sup> Apabila nilai populasi lumayan banyak, sampel bisa ditentukan dengan memilah dari anggota populasi dengan perhitungan tertentu.<sup>9</sup> Dari total anggota populasi di atas, maka peneliti menggunakan metode *random sampling* untuk mengambil sampel secara acak. Berikut sampel yang digunakan berdasarkan perhitungan rumus slovin atau rumus yang digunakan untuk menghitung sampel minimum dari populasi secara keseluruhan adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3000}{1 + 3000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3000}{1 + 3000 (0,01)}$$

$$n = \frac{3000}{1 + 30}$$

$$n = \frac{3000}{31}$$

$$n = 96,77$$

$$n = 97$$

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

<sup>8</sup> Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandarmaju, 2002), 124.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 73.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

Keterangan :

- $n$  = Jumlah Sampel  
 $N$  = Jumlah Populasi  
 $E$  = Tingkat alfa 10 %.

Maka sampel yang peneliti pakai berdasarkan perhitungan rumus slovin adalah 97 responden.

#### D. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan identifikasi untuk mengetahui objek, subjek dari apa yang dituju dalam permasalahan guna mencari kesimpulan yang tepat.<sup>11</sup> Identifikasi variabel yang peneliti tentukan adalah:

##### 1. Variabel Independen

Merupakan variabel sebab dari variabel dependen.<sup>12</sup> Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Zakat (X1) dan Kepercayaan (X2)

##### 2. Variabel Dependen

Merupakan variabel karena dipengaruhi variabel independent.<sup>13</sup> Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Preferensi PNS Muslim dalam Membayar Zakat Profesi (Y).

##### 3. Variabel Moderating

Adalah variabel yang berfungsi sebagai penguat atau pelemah terhadap variabel terikat.<sup>14</sup> Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Religiusitas (Moderating).

#### E. Definisi Operasional

Dalam penelitian kuantitatif penting diberikan indikator untuk menguji permasalahan yang telah di amati.<sup>15</sup> Berikut definisi operasional dalam tulisan ini, antara lain:

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>12</sup> Sugianto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001),

15.

<sup>13</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

<sup>15</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 45.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Description	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
Pengetahuan Zakat (X1)	Ilmu yang didapat baik dari wahyu ataupun dari manusia itu sendiri. <sup>16</sup>	1. Pengetahuan tentang makna zakat	a. Mengerti akan arti zakat b. Mengerti bahwa zakat dapat mensucikan diri	Likert	Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, (2018).
		2. Pengetahuan tentang penting atau tidaknya zakat	a. Mengerti jika zakat adalah wajib bagi muslim b. Mengerti apabila semua jenis pekerjaan apapun harus mengeluarkan zakat		
		3. Pengetahuan tentang dasar zakat	a. Memahami bahwa hukum zakat dinyatakan dalam Al-Quran dan hadis b. Adanya dasar hukum zakat membuat		

<sup>16</sup> Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe", *Jurnal Ekonomi Regional Unimal 01*, no. 3, (Desember 2018): 91.

			termotivasi untuk membayar zakat	
		4. Pengetahuan tentang besaran zakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengerti tentang alur pengeluaran zakat</li> <li>b. Melakukan zakat mengikuti langkah-langkah di BAZNAS Kabupaten Pati</li> </ul>	
		5. Tujuan diperintahkan-nya zakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengertii nisab zakat</li> <li>b. Mengerti alasan diperintahkannya tujuan zakat dengan secepatnya jika sudah memenuhi syarat</li> </ul>	

Kepercayaan (X2)	Suatu sikap yang didasari dengan perilaku kejujuran. Kepercayaan sangat memegang peran penting untuk menjaga nama baik suatu instansi atau sebuah lembaga. <sup>17</sup>	1. Keterbukaan	a. Laporan pengelolaan Baznas Kabupaten Pati dilakukan secara transparan b. Semua manajemen dana zakat dilakukan secara terbuka .	Likert	Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, (2018).
		2. Kompetensi	a. Baznas Kabupaten Pati telah menyelesaikan tugasnya dengan profesional b. Baznas Kabupaten Pati mempunyai pengalaman yang baik.		
		3. Kejujuran	a. Baznas Kabupaten Pati selalu jujur mengenai		

<sup>17</sup> Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe", *Jurnal Ekonomi Regional Unimal 01*, no. 3, (Desember 2018): 94.

			informasi apapun bagi muzzaki		
			b. Baznas Kabupaten Pati selalu dapat mengeluarkan informasi sesuai fakta.		
		4. Integritas	a. Baznas Kabupaten Pati memperhatikan visi misi dan tujuan instansi		
			b. Baznas Kabupaten Pati melaksanakan tugas dengan profesional		
		5. Akuntabilitas	a. Baznas Kabupaten Pati dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya baik di dunia dan akhirat		
			b. Baznas Kabupaten Pati menyediakan		

			an sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.		
		6. Sharing	<p>a. Baznas Kabupaten Pati menerima masukan dan membuka kesempatan untuk bertukar pikiran terhadap orang lain secara umum.</p> <p>b. Baznas Kabupaten Pati saling menjalin keakrabab sesama orang lain siapapun.</p>		
		7. Penghargaan	<p>a. Baznas Kabupaten Pati saling menekankan rasa saling menghargai semua orang</p> <p>b. Baznas Kabupaten Pati menghormati satu</p>		

			sama lain.		
Preferensi Membayar Zakat (Y)	Suatu pilihan seseorang baik untuk barang atau jasa dengan kriteria dan karakteristik tertentu yang dilatarbelakangi oleh banyak faktor yang mendukungnya. <sup>18</sup>	1. Pengalaman yang diperoleh sebelumnya	a. Sudah merasa cocok dengan Baznas Kabupaten Pati b. Sudah merasa yakin dengan Baznas Kabupaten Pati	<i>Likert</i>	Satria Darma, dkk, (2017).
		2. Kepercayaan turun menurun	a. Yakin dan percaya Baznas Kabupaten Pati sesuai amanah b. Baznas Kabupaten Pati menjunjung kejujuran dalam pelayanan.		
		3. Atribut	a. Baznas Kabupaten Pati mudah terjangkau b. Baznas Kabupaten Pati sangat jelas untuk diketahui semua orang.		

<sup>18</sup> Satria Darma, dkk, "Analisis Persepsi Muzzaki terhadap Preferensi dan Keputusan Memilih Lembaga Amil Zakat Studi Kasus di Kota Medan dan Sekitarnya", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1, (April 2017): 6.

		4. Kepentingan	<p>a. Baznas Kabupaten Pati selama ini membantu menyalurkan zakat</p> <p>b. Baznas Kabupaten Pati membantu dengan segera memecahkan masalah.</p>		
		5. Kepuasan	<p>a. Merasa puas ketika menunaikan membayar zakat pada Baznas Kabupaten Pati</p> <p>b. Baznas Kabupaten Pati dapat memberikan rasa nyaman.</p>		
Religiusitas (Moderating)	Perenungan dan penghayatan penuh seseorang terhadap keyakinannya dengan Sang Pencipta.. <sup>19</sup>	1. Keyakinan	<p>a. Mempercayai orang yang rajin bersedekahkan diberikan pahala berkali-kali.</p> <p>b. Meyakini</p>	Likert	Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, / (1994).

<sup>19</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 77.

			dasar kehidupan dan dasar keyakinan kita adalah Al-Quran.	
		2. Praktik Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ingin mengamalkan rukun Islam dengan melalui berzakat</li> <li>b. Menjalankan shalat lima waktu.</li> </ul>	
		3. Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hati tenang setelah membaca kitab Al-Qur'an</li> <li>b. Tidak pernah terlepas dari ucapan doa dalam setiap tindakan.</li> </ul>	
		4. Pengetahuan Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengeluarkan zakat, sebab zakat adalah wajib dalam Islam</li> <li>b. Rajin menghadiri kumpulan-kumpulan Islam .</li> </ul>	
		5. Pengamalan/	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengeluarkan zakat</li> </ul>	

		konsekuensi	merupakan bentuk perwujudan dari kesuksesan kerja . b. Yakin dengan semua yang kita lakukan akan mendapatkan pahala.		
--	--	-------------	---	--	--

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu proses yang sangat strategis didalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan sebuah penelitian yaitu memperoleh data yang tepat. Dalam mengumpulkan informasi, penulis memilih teknik dalam pengumpulan yaitu:

1. Metode angket (kuesioner)

Angket merupakan daftar rincian permasalahan yang didistribusikan peneliti pada informan tertentu guna menjawab dan mengisi pertanyaan untuk dijadikan hasil analisis kesimpulan.<sup>20</sup> Teknik pengumpulan data yang berupa angket ini, secara umum berisikan serangkaian isi permasalahan yang peneliti tulis.<sup>21</sup> Dalam angket ini berisi pertanyaan mengenai Peran Religiusitas dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Preferensi PNS Muslim dalam membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Pati. Jenis kuesioner ini yaitu menggunakan metode angket jawabannya sudah ditentukan oleh penulis sebagai berikut

Angket kuesioner:

- a. Informan menjawab “Sangat Setuju” nilainya 5
- b. Informan menjawab “Setuju” nilainya 4
- c. Informan menjawab “Ragu-ragu” nilainya 3
- d. Informan menjawab “Tidak Setuju” nilainya 2
- e. Informan menjawab “Sangat Tidak Setuju” nilainya 1

<sup>20</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 143.

<sup>21</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas saling bertemu langsung atau tidak baik dua orang atau banyak untuk menggali informasi terkait permasalahan penelitian.<sup>22</sup> Penelitian ini, melakukan wawancara secara langsung untuk mengutarakan masalah. Peneliti melakukan wawancara bersama PNS Muslim yang membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Pati.

## 3. Dokumentasi

Merupakan salah satu teknik didalam mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang berupa catatan yang tertulis dan telah di susun oleh lembaga tertentu maupun seseorang untuk pengujian peristiwa sebagai bukti, sumber data, informasi alamiah yang sulit untuk diperoleh serta memperluas pengetahuan atas apa yang telah diamati.<sup>23</sup> Data yang diperlukan yaitu data tentang Baznas Kabupaten Pati untuk mendukung penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Merupakan alat uji yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diuji.<sup>24</sup> Dalam mnguji tulisan ini, peneliti menggunakan PLS untuk menguji hasil angket permasalahan. PLS adalah alat uji data untuk mengukur variabel-variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dalam teknik analisis data PLS, terdapat tiga yang akan diuji, yaitu.<sup>25</sup>

### 1. Analisis *Outer Model*

Teknik analisa yang dilakukan untuk mengetahui hasil uji validitas, reliabilitas, dan cronbach alpha. Dikatakan valid apabila nilai validitas yaitu 0,5-0,6. Sedangkan dikatakan data dikatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,70$ . Hasil alpha dinyatakan reliabel jika nilainya  $> 0,70$ .<sup>26</sup>

---

<sup>22</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

<sup>23</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung Pustaka Setia, 2011).183

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 331.

<sup>25</sup> Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Modul Ajar: Universitas Brawijaya, 2015), 4.

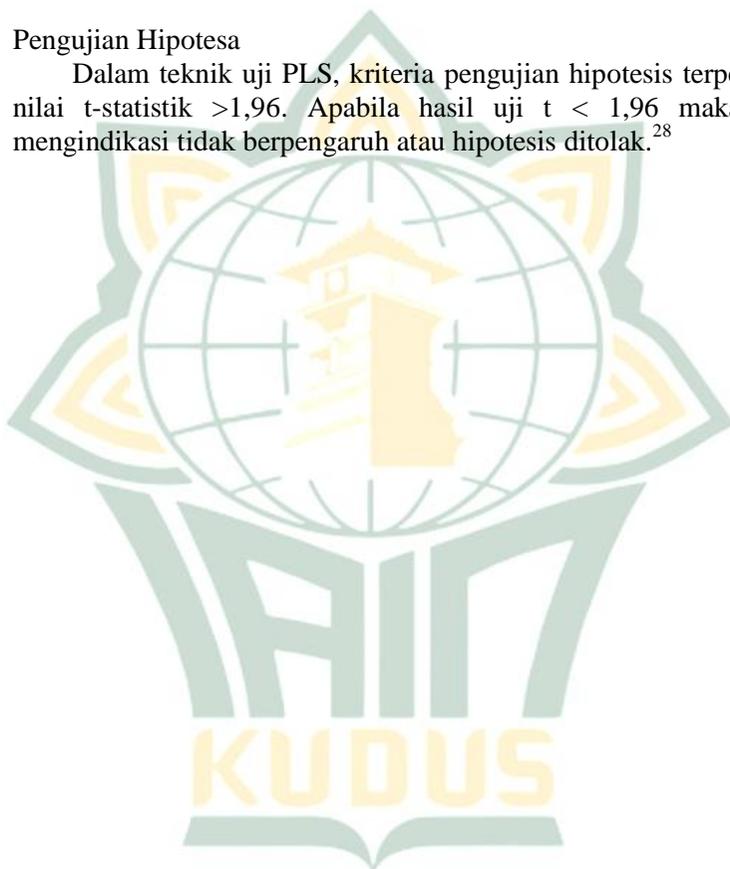
<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, (Semarang: Undip, 2008), 20.

## 2. Analisa Inner Model

Analisis yang mengukur hubungan antara variabel laten yang biasanya ditunjukkan dengan nilai *R-square*. Selain melihat dari *R-square*, juga dapat melihat nilai *Q-square* dalam hasil PLS. Nilai *Q-square* harus menunjukkan nilai lebih dari 0 sehingga antar variabel laten terdapat hubungan prediksi. Apabila kurang dari 0 maka antar variabel laten tidak memiliki keterkaitan prediksi.<sup>27</sup>

## 3. Pengujian Hipotesa

Dalam teknik uji PLS, kriteria pengujian hipotesis terpenuhi jika nilai *t*-statistik  $>1,96$ . Apabila hasil uji  $t < 1,96$  maka hal ini mengindikasikan tidak berpengaruh atau hipotesis ditolak.<sup>28</sup>



---

<sup>27</sup> Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Modul Ajar: Universitas Brawijaya, 2015), 18.

<sup>28</sup> Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Modul Ajar: Universitas Brawijaya, 2015), 21.